

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang peneliti peroleh dari hasil pengolahan serta analisis data penelitian mengenai “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung” dapat disimpulkan beberapa hal yang sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Proses supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) Supervisi Akademik yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung berada pada kategori “**sangat baik**”. Hal tersebut menunjukkan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dirasakan baik oleh guru. Dengan melihat tiga dimensi pada supervisi akademik yaitu perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan evaluasi serta tindak lanjut supervisi secara prosedur sudah terpenuhi dengan baik. Namun, masih terdapat aspek yang perlu untuk ditingkatkan dan dioptimalkan pelaksanaannya yakni pada dimensi evaluasi tindak lanjut supervisi mengenai pembinaan profesional guru terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang lebih baik.

2. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) termasuk dalam kategori “**sangat baik**”. Dengan melihat 3 dimensi kinerja mengajar guru yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai pembelajaran yang mempunyai kecenderungan positif pada setiap dimensi. Pada variabel kinerja mengajar guru menilai pembelajaran menjadi dimensi dengan nilai kecenderungan tertinggi. Hal ini menunjukkan dalam menilai pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik. Dapat diartikan bahwa proses menilai pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa

seperti penilaian proses dan penilaian hasil akhir pembelajaran sudah dilakukan dengan sangat baik oleh guru. Sedangkan dimensi terendah dimiliki oleh dimensi merencanakan pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa dimensi merencanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang karena guru belum sepenuhnya memenuhi komponen-komponen penting dalam merencanakan pembelajaran.

3. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar guru) memperoleh nilai korelasi sebesar 0,545 yang artinya bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap kinerja mengajar guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung. Kemudian pada hasil perhitungan analisis koefisien determinasi antara variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 29,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung sebesar 29,7%, sedangkan sebesar 70,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja mengajar guru dapat ditentukan oleh faktor supervisi akademik kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan secara maksimal akan berpengaruh pada kinerja mengajar guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan optimal. Kinerja mengajar guru yang lebih baik serta optimal akan menghasilkan output dari sekolah yaitu lulusan yang berkualitas.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Buah Batu di Kota Bandung, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan program supervisi akademik yang baik akan membantu tercapainya tujuan supervisi akademik yang telah direncanakan. Perencanaan supervisi akademik yang disusun dengan baik akan membantu guru untuk meningkatkan kinerja mengajar menjadi lebih baik sehingga nantinya dapat menghasilkan guru yang profesional. Namun demikian, dalam pelaksanaan tindak lanjut program supervisi akademik masih perlu untuk lebih ditingkatkan oleh kepala sekolah dan tim pelaksana supervisi akademik karena tindak lanjut merupakan hal yang sangat penting dalam supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah ataupun tim pelaksana supervisi sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan akan dapat memberikan gambaran dan hasil mengenai bagaimana kinerja atau kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari pelaksanaan supervisi tersebut akan menghasilkan kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh guru. Maka dari itu, tindak lanjut supervisi akademik harus dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang telah disusun agar kepala sekolah dan tim pelaksana supervisi dapat memberikan pembinaan untuk meningkatkan kinerja mengajar guru menjadi lebih baik.
2. Dimensi menilai pembelajaran yang baik akan dapat membantu guru untuk mengetahui proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Menilai pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam pembelajaran serta mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Namun, dimensi merencanakan pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan dan dioptimalkan karena dapat mempengaruhi kualitas

pembelajaran yang disebabkan karena guru belum sepenuhnya memenuhi prosedur perencanaan pembelajaran.

3. Supervisi akademik yang baik dapat meningkatkan kinerja mengajar guru berkaitan dengan peningkatan kegiatan pembelajaran di kelas, dan dapat mendorong guru untuk dapat mengembangkan keterampilannya. Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang baik, namun ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru menjadi lebih baik.

5.3. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan pada kesempatan ini, peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus lebih memperhatikan mengenai tata kelola pada kegiatan supervisi yang harus dilakukan secara berstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisa, dan menetapkan perencanaan supervisi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan strategi yang disusun oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik harus dilakukan secara optimal dengan penuh tanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip supervisi akademik agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara efektif. Kemudian pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebaiknya dilaksanakan secara rutin karena kegiatan supervisi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya membantu guru meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran. Selain itu, Kepala sekolah harus meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan Supervisi akademik kepada guru berkaitan dengan perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik, dan evaluasi serta tindak lanjut pada supervisi akademik yang telah dilakukan, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi Supervisi akademik masih terdapat nilai rata-rata yang cukup rendah.

2. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan kolaborasi dan support terhadap kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selain itu, guru harus mempertahankan kinerja yang baik dan meningkatkan kinerja yang belum optimal, terutama dalam hal perencanaan pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang perlu meningkatkan perencanaan pembelajaran dan guru harus meningkatkan motivasi agar dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam menyusun rencana pembelajaran serta dapat memperbaiki kualitas pengajarannya.

3. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam variabel yang diteliti dan dapat menambahkan informasi penting dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan supervisi akademik ataupun kinerja mengajar guru. Kemudian diharapkan juga untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru seperti iklim kerja, tingkat kesejahteraan, dan motivasi dalam bekerja. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.